

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang berperan dalam kehidupan bangsa Indonesia, hal ini tercermin dengan giatnya pemerintah dalam melakukan pembangunan infrastruktur jalan di wilayah timur Indonesia terkhusus di Provinsi Papua yaitu Jayapura. Hal ini dilakukan untuk mendorong perekonomian di wilayah timur Indonesia. Selain itu, ketersediaan infrastruktur jalan merupakan salah satu syarat pertumbuhan investasi dan industri. Proses konstruksi sebuah jalan membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit. Dalam setiap proses konstruksi jalan pasti menimbulkan beberapa dampak, yaitu mengubah kondisi dan fungsi lahan, konsumsi sumber daya alam tak terbarukan dalam jumlah yang besar, dan menghasilkan polusi dan limbah. Sehingga, penyediaan jalan merupakan sebuah syarat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka yang sangat dibutuhkan adalah sebuah inovasi di bidang konstruksi jalan, dimana agar pelaksanaannya tetap mengindahkan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang menjadikan faktor kelestarian lingkungan sebagai pertimbangan utama. Oleh sebab itu *Greenroads* (2011) sebagai lembaga penilai jalan berkelanjutan menyatakan bahwa Jalan Hijau adalah proyek jalan yang

dirancang dan dilaksanakan ke tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi dari proyek jalan biasa. Tingkat keberlanjutan yang dikembangkan oleh *Greenroads* merupakan berbagai kegiatan dari perencanaan, perancangan jalan, konstruksi, dan pemeliharaan. Kriteria sebagai jalan hijau dibagi menjadi persyaratan utama dan praktek berkelanjutan yang dapat dilakukan secara sukarela.

Gambar denah lokasi survei dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian (Jalan dan Jembatan Hamadi-Holtekamp)

1.2 Perumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan pada penelitian ini, antara lain.

1. Bagaimana penerapan konsep *greenroads* pada proyek pembangunan jalan di ruas Hamadi-Holtekamp di Jayapura?
2. Bagaimana capaian aspek perencanaan *greenroads* terhadap pengurangan polusi dan limbah pada saat proses konstruksi jalan?

3. Bagaimana dampak kerusakan yang terjadi terhadap lingkungan saat proses konstruksi (pembukaan lahan)?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat terencana dan terarah dengan baik, maka penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan jalan diruas Hamadi-Holtekamp di Jayapura.
2. Responden adalah kontraktor yang melaksanakan proyek di ruas jalan Hamadi-Holtekamp di Jayapura.
3. Data diperoleh dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan berupa kuesioner yang ditujukan kepada calon responden.

1.4 Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang dilakukan oleh penulis, judul yang digunakan untuk penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai Prinsip teknik *greenroads* terhadap pelayanan jalan.

2. Manfaat dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang lingkungan sehingga dapat memperkecil potensi kerusakan lingkungan akibat pembukaan jalan baru.
3. Memberikan sumbangan ide atau gagasan terkait *greenroads* kepada pemerintah setempat agar lingkungan dan organisme yang terdapat pada proyek tersebut dapat tetap terjaga kelestariannya.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan antara lain.

1. Mengetahui penerapan konsep *greenroads* pada proyek pembangunan jalan di ruas Hamadi-Holtekamp di Jayapura.
2. Mengetahui capaian aspek perencanaan *greenroads* terhadap pengurangan polusi dan limbah pada saat proses konstruksi.
3. Mengidentifikasi dampak kerusakan lingkungan saat proses konstruksi akibat pembukaan lahan pada saat konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang sumber referensi yang digunakan untuk mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, penetapan responden, pengumpulan data, dan menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data yang diperoleh dari data primer dan sekunder serta melakukan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran memuat kesimpulan yang didapat setelah dilakukan analisis data pada bab sebelumnya dan saran untuk pengembangan penelitian mendatang.